

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA NERS TINGKAT I TENTANG PROTOKOL KESEHATAN 5M DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022



Oleh:

Juliana Naibaho

NIM. 012019011

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA
NERS TINGKAT I TENTANG PROTOKOL
KESEHATAN 5M DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DI STIKES SANTA
ELISABETH MEDAN
TAHUN 2022**



Oleh:

Juliana Naibaho

NIM. 012019011

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Juliana Naibaho
NIM : 012019011
Program Studi : D3 Keperawatan
Judul : Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan Covid- 19 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau peniplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis

Juliana Naibaho



PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Juliana Naibaho
NIM : 012019011
Judul : Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Menyetujui untuk Diujikan pada Ujian Sidang Ahli Madya Keperawatan
Medan, 30 Mei 2022

Pembimbing

(Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep.,Ns.,M.Kep) (Indra Hizkia P,S.Kep.,Ns.,M.Kep)





STIKes Santa Elisabeth Medan

v

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 30 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua :Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Anggota : 1.Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

2. Meriati Bunga Arta Purba,,SST.,M.KM

.....



(Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

vi



PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN Tanda Pengesahan

Nama : Juliana Naibaho
Nim : 012019011
Judul : Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners 1 Tentang Protokol
Kesehatan 5M dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes
Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Pada Senin, 30 Mei 2022 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Rusmauli Lumban Gaol,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II : Indra Hizkia P.S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III : Meriati Bunga Arta Purba,SST.,M.KM



Indra Hizkia P. S.Kep., Ns., M.Kep



Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep,DNSc

STIKes Santa Elisabeth Medan

Scanned by TapScanner



STIKes Santa Elisabeth Medan

vii

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juliana Naibaho
Nim : 012019011
Program Studi : D3 Keperawatan
Jenis karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Nonekslutif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 30 Mei 2022

Yang Menyatakan

(Juliana Naibaho)



ABSTRAK

Juliana Naibaho, 012019011

Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan *Covid-19* di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Program Studi D3 Keperawatan 2019

Kata Kunci : Protokol Kesehatan 5M, Pengetahuan

(viii + 45 + Lampiran)

Latar Belakang: Protokol kesehatan 5M merupakan pelengkap dari 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas yang telah digagas pemerintah. Upaya ini menuntut kedisiplinan tinggi dan harus diterapkan setiap saat secara konsisten. Adapun masalah yang terkait dalam penelitian ini adalah mengenai protokol kesehatan 5M, dimana jika seseorang tidak menjalankan 5M tersebut maka kasus positif *covid-19* akan terus meningkat. Maka untuk mengatasi hal tersebut dianjurkan kepada mahasiswa untuk melakukan gerakan 5M di STIKes Santa Elisabeth Medan untuk mencegah terjadinya penyebaran *covid-19*.

Pengetahuan merupakan hasil dari kegiatan penginderaan melalui panca indera seperti penciuman, rasa, raba dan pendengaran. **Tujuan:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa prodi ners tingkat 1 tentang protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19* di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif, jumlah responden 85 orang. Tehnik pengambilan menggunakan teknik sampel total sampling yaitu jumlah responden di STIKes Santa Elisabeth Medan berjumlah 85 responden.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Protokol Kesehatan 5M di STIKes Santa Elisabeth Medan dari 85 responden adalah baik sebanyak 84 orang (98,8%) dan cukup 1 orang (1,2 %).

Simpulan: Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dalam penerapan protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19* 84 responden (98,8%) dan cukup 1 responden (1,2%). **Saran:** diharapkan protokol kesehatan 5M perlu di tingkatkan untuk mencegah penyebaran *covid-19*.

Daftar Pustaka: (2018-2021)

ABSTRACT



Juliana Naibaho, 012019011

An overview of the Knowledge of Level 1 Nurse Students about the 5M Health Protocol in Covid-19 Prevention at STIKes Santa Elisabeth Medan 2022.

D3 Nursing Study Program 2019

Keywords: 5M Health Protocol, Knowledge

(viii + 45 + Attachments)

Background: The 5M health protocol is a complement to the 3M, namely wearing masks, washing hands, keeping a distance to avoid crowds and reducing mobility which have been initiated by the government. This effort demands high discipline and must be applied consistently at all times. The problem involves in this research is regarding the 5M health protocol, where if someone does not carry out the 5M, the positive cases of covid-19 will continue to increase. So to overcome this, it is recommended for students to carry out the 5M movement at STIKes Santa Elisabeth Medan to prevent the spread of covid-19.

Knowledge is the result of sensing activities through the five senses such as smell, taste, touch and hearing. Objective: This study aims to describe the knowledge of level 1 medical students about the 5M health protocol in preventing Covid-19 at STIKes Santa Elisabeth Medan 2022. Methods: The research method used is descriptive, the number of respondents is 85 people. The sampling technique uses a total sampling technique, namely the number of respondents at STIKes Santa Elisabeth Medan amounted to 85 respondents. The results show that the 5M Health Protocol at STIKes Santa Elisabeth Medan from 85 respondents was good as many as 84 people (98.8%) and only 1 person (1.2 %). Conclusion: It can be concluded that the majority of respondents have good knowledge in implementing the 5M health protocol in preventing Covid-19 84 respondents (98.8%) and only 1 respondent (1.2%). Suggestion: it is hoped that the 5M health protocol needs to be improved to prevent the spread of covid-19.

Bibliography: (2018-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyusun skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan”**. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan banyak bantuan bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep yang telah memberi izin untuk melakukan pengambilan data awal.
3. Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan dan Penguji II yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini di STIKes Santa Elisabeth Medan.
4. Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji I serta pembimbing akademik yang membantu membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Meriati Bunga Arta Purba, SST., M.K.M selaku dosen penguji III saya yang telah menyediakan waktu dan membimbing saya dengan baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu penulis selama menjalani pendidikan.
7. Teristimewa untuk keluarga tercinta bapak saya A. Naibaho, Ibu L. Sinaga yang telah memberikan nasehat, doa, dukungan baik, berupa materi maupun motivasi serta mencerahkan seluruh kasih sayang kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Seluruh teman-teman Program Studi D3 Keperawatan Tahap Akademik angkatan ke-XXVIII stambuk 2019 yang berjuang bersama dan memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis membuka diri atas kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi penulis untuk meningkatkan dimasa yang akan datang.
Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencerahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang keperawatan.



Medan, 30 Mei 2022

Penulis

Juliana Naibaho

STIKes Santa Elisabeth Medan



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Konsep Covid-19	7
2.1.1 Defenisi	7
2.1.2 Tanda dan Gejala	9
2.1.3 Faktor Resiko	11
2.1.4 Komplikasi	11
2.1.5 Pemeriksaan Coronavirus Disease 2019	12
2.1.6 Pencegahan dan Penanganan	13
2.1.7 Manifestasi Klinis	19
2.2. Konsep Mahasiswa	20
2.2.1 Defenisi	20
2.2.2 Pendidikan Tinggi.....	20
2.3. Konsep Pengetahuan	21
2.3.1 Defenisi	21
2.3.2 Tingkatan	22
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi	22
2.3.4 Cara Memperoleh.....	23
2.4. Konsep Protokol Kesehatan 5M	26



BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	27
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	27
3.2 Hipotesis Penelitian	28
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	29
4.1. Rancangan Penelitian	29
4.1.2 Defenisi	29
4.2. Populasi Dan Sampel	29
4.2.1 Populasi	29
4.2.2 Sampel	29
4.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	30
4.3.1 Variabel penelitian	30
4.3.2 Defenisi Operasional	30
4.4. Instrumen Penelitian	31
4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
4.5.1 Lokasi	32
4.5.2 Waktu penelitian.....	32
4.6. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data	32
4.6.1 Pengambilan data	32
4.6.2 Teknik pengumpulan data	33
4.6.3 Uji validitas dan uji reliabilitas	34
4.7. Kerangka Operasional.....	35
4.8. Analisa Data	36
4.9. Etika Penelitian	37
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
5.1 . Gambaran Lokasi Penelitian	38
5.2. Hasil Penelitian.....	39
5.3. Pembahasan	41
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
6.1. Kesimpulan	43
6.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan <i>Covid-19</i> di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	27
Bagan 4.2.Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan <i>Covid-19</i> di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	35

STIKes Santa Elisabeth Medan



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan Covid- 19 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	31
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	40
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	40

STIKes Santa Elisabeth Medan



DAFTAR DIAGRAM

Halaman

5.3. Diagram Gambaran Data Distribusi Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	41
--	----

STIKes Santa Elisabeth Medan



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	48
Lampiran 2. Lembar kuesioner	49
Lampiran 3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	52
Lampiran 4. Surat Etik Penelitian	53
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian	54
Lampiran 6. Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian	55
Lampiran 7. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	56
Lampiran 8. Usulan Judul Skripsi.....	58
Lampiran 9. Lembar Bimbingan Konsul	59
Lampiran 10. Master Data Penelitian.....	62
Lampiran 11. Hasil Data SPSS	63



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Covid-19 merupakan sekelompok besar virus yang dapat menyerang manusia atau hewan. Virus ini dapat menyebabkan infeksi pernafasan pada manusia mulai dari flu biasa sampai dengan yang lebih parah yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) ataupun Middle East Respiratory Syndrome (MERS) (WHO, 2020).

Corona virus merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan dengan gejala demam, batuk, sakit tenggorokan, sesak napas, letih dan lesu. Pada kasus berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut hingga kematian. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya yaitu melalui percikan air liur pengidap (batuk dan bersin), menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung dan mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona (Sukur, 2020).

Menurut penelitian Alfikrie (2021), adanya hubungan antara pengetahuan mengenai *Covid-19* dan perilaku mahasiswa dalam kehidupan sehari hari. Hasil serupa juga didapatkan sama dengan penelitian Susanti (2020) yang mendapatkan ada hubungan antara pengetahuan mahasiswa dalam pencegahan *Covid-19*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mujiburrahman (2020) juga menjelaskan adanya hubungan antara pengetahuan subjek penelitian dengan pencegahan *Covid-19* di masyarakat. Moudy dan Syakurah (2020) juga



melakukan penelitian dan mendapatkan hasil serupa yaitu ada hubungan antara pengetahuan dan tindakan pencegahan *Covid-19*. Sejauh ini, kasus positif *Covid-19* terus meningkat, seperti data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan RI tanggal 01 Agustus 2021 terdapat 3.833.541 kasus positif *Covid-19*, di mana 3.321.598 dinyatakan sembuh dan sebanyak 116.366 meninggal dunia (Kemenkes RI, 2021). Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan munculnya varian virus dinegara China, tepatnya dari Wuhan yang dengan cepat menyebar di 190 negara di dunia. Sumber penularan virus ini belum diketahui secara pasti, tetapi kemungkinan besar virus ini berasal dari pasar ikan di Wuhan. Pada tanggal 18 Desember sampai 29 Desember 2019, terdapat 5 pasien dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS).

Penyebaran virus *Covid-19* pertama di Indonesia sendiri terjadi pada tanggal 02 Maret 2020 yang terkonfirmasi sebanyak 2 penderita dari Jakarta (Levani, 2021). Indonesia sendiri mempunyai kasus *Covid-19* yang cukup tinggi yaitu 1.534.255 kasus terkonfirmasi dengan kematian 41.669 kasus (CFR: 2,7%). Sedangkan Provinsi Sumatera Utara memperoleh data kasus positif *Covid-19* dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 14 Mei 2021 sebanyak 462.149 kasus positif, dimana 27.090 kasus dinyatakan sembuh, 1.000 kasus meninggal dunia (Dinkes Sumatera Utara *Covid-19* Sumut 2021).

Varian of Concern dari Virus SARS-CoV-2 World Health Organization (WHO) saat ini telah membuat daftar *Varian of Concern* dari Virus SARS-CoV-2. Yang telah menyebar secara global, sebagai berikut: B.1.1.7 (*Alpha*), B.1.351. (*Beta*), P.1 (*Gamma*), B.1.1.529 (*Omicron*)



Untuk menekan laju pertambahan kasus *Covid-19* di Indonesia maka diterapkanlah protokol kesehatan 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Data Satuan Tugas Penanganan *Covid-19* (Satgas *Covid-19*) menunjukkan bahwa risiko penularan *Covid-19* bisa mencapai 100% jika protokol 3M tidak diterapkan Prof. Wiku Adisasmito, mengatakan bahwa beberapa jurnal internasional menyatakan jika mencuci tangan dengan sabun dapat menurunkan risiko penularan sebesar 35%, sedangkan memakai masker kain dapat menurunkan risiko penularan sebesar 45%, memakai masker bedah dapat menurunkan risiko penularan sebesar 70%, dan menjaga jarak minimal 1 meter dapat menurunkan risiko penularan sampai dengan 85%. Oleh karena itu pemerintah selalu mengimbau agar masyarakat mentaati 3M karena masyarakat juga memiliki peranan penting dalam upaya menekan angka penularan *Covid-19*. Bapak Wiku Adisasmito juga mengatakan bahwa kepatuhan terhadap protokol kesehatan akan lebih efektif dalam mencegah penularan *Covid-19* jika dilakukan secara bersama.

Pada 1 Februari 2021 Kementerian Kesehatan mengeluarkan update terbaru terkait protokol kesehatan menjadi 5M yang terdiri dari memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Protokol Kesehatan 5M ini bertujuan untuk mendukung dalam mencegah penularan dan penyebaran *Covid-19* di masyarakat (Kemenkes, 2021). Pada 30 Maret 2021 pemerintah juga telah mengeluarkan keputusan pelarangan mudik lebaran tahun 2021 bagi ASN, TNI, Polri, pegawai BUMN, dan pegawai swasta yang berlaku mulai 6-17 Mei 2021. Juru bicara Satgas penanganan *Covid-19*, Prof. Wiku Adisasmito, mengatakan keputusan ini diambil demi



mencegah terjadinya lonjakan kasus *Covid-19* di Indonesia dan juga meningkatnya angka kematian akibat infeksi *Covid-19* (KPCPEN, 2021).

Menurut penelitian Monardo (2020), masih cukup banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yaitu melaksanakan 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas) secara konsisten. (Journal health and Science ; Gorontalo journal health & Science Community, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang masih kesulitan untuk menerapkan protokol kesehatan menjaga jarak 1,5m-2m saat bertemu orang, mengurangi frekuensi ketika berinteraksi dengan orang lain melakukan aktivitas dirumah, menghindari kontak fisik, mengurangi jumlah orang yang ditemui dan membatasi diri untuk tidak berpergian ke tempat umum. Namun di sisi lain, para mahasiswa menyadari akan pentingnya menggunakan masker dan mencuci tangan. (Pratiwi, Putu Milla Indah dalam Idea Nursing Journal, 2021).

Protokol kesehatan 5M merupakan pelengkap dari 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas yang telah digagas pemerintah. Upaya ini menuntut kedisiplinan tinggi dan harus diterapkan setiap saat secara konsisten. Wiku Adisasmitho menegaskan, bahwa kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan 3M yang merupakan kontribusi masyarakat dalam upaya penanganan *Covid-19*. Dicky Budiman (Ahli Epidemiologi dan Peneliti Pandemik mengimbau masyarakat untuk meningkatkan protokol kesehatan dari 3M menjadi 5M sebagai upaya mengendalikan kondisi *Covid-19*.



Berdasarkan hasil survey awal yang penulis lakukan melalui wawancara online via zoom kepada 10 orang Mahasiswa Ners tingkat 1 di STIKes Santa Elisabeth Medan, didapatkan hasil bahwa yang mengetahui tentang protokol kesehatan 5M di masa pandemic berjumlah 3 orang dan yang tidak mengetahui berjumlah 7 orang. Dan berdasarkan yang penulis amati mahasiswa Ners tingkat 1 ketika sedang melakukan kegiatan studi malam bersama, masih banyak dari mereka yang tidak melakukan protokol kesehatan 5M dimasa pandemi *Covid-19* dikarenakan kurangnya informasi akan pentingnya kepatuhan protokol kesehatan 5M dimasa pandemi *Covid-19* tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis akan melakukan penelitian ini yang menyatakan bahwa dibutuhkan pengetahuan tentang 5M pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan dalam memerangi pandemi *Covid-19*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan *Covid-19* di STIKes Santa Elisabeth Medan 2022.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa prodi ners tingkat 1 tentang protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19* di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022



1.3.Tujuan

1.1.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa ners tingkat 1 tentang protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19* di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1.Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna sebagai salah satu sumber bacaan mengenai gambaran pengetahuan mahasiswa ners tingkat 1 tentang protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19* di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

1.4.2.Manfaat Praktisi

1. Bagi Responden

Untuk menambah pengetahuan mahasiswa mengenai protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19*.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penerapan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan mahasiswa

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pendidikan untuk menambah informasi bagi institusi pendidikan mengenai gambaran pengetahuan mahasiswa tentang protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19*.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Konsep COVID-19

2.1.1 Defenisi

Covid-19 adalah penyakit yang menyebar dengan cepat. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona yang secara khusus menyerang sistem pernapasan manusia. Coronavirus merupakan virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini terutama menginfeksi hewan termasuk kelelawar dan unta. (Rothan & Byrareddy, 2020).

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus Corona. Yang diberikan oleh WHO (World Health Organization) sebagai nama resmi penyakit ini. *Covid-19* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab *Covid-19* ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). *Covid-19* sendiri merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019. *Covid-19* yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan (Kemenkes, 2020).

Jenis-jenis *Varian of Concern* dari Virus SARS-CoV-2.

B.1.351 (Beta)

Pada bulan Desember 2020, terdapat peningkatan kemunculan varian SARS-CoV-2 di Afrika Selatan yang dinamakan oleh WHO sebagai B.1.351 (Beta), dengan karakter memiliki mutasi non-sinonim pada protein



S (L18F, D80A, D215G, R246I, K417N, E484K, N501Y, D614G, A701V), termasuk tiga pertukaran asam amino di area RBD (K417N, E484K dan N501Y). Namun belum terdapat data yang menjelaskan penyebab penyebaran virus B.1.351 di Afrika Selatan, apakah disebabkan perubahan sifat patogen atau ada penyebab lain. Peningkatan penyebaran juga ditemukan pada varian *Beta*.

1. P.1 (*Gamma*)

Varian P.1 (*Gamma*) ditemukan pertama kali pada turis dari negara bagian Amazona, Brasil. Varian SARS-CoV-2 tersebut merupakan turunan dari varian B.1.1.28 yang kemudian dinamakan oleh WHO sebagai P.1 (*Gamma*). Saat ini, varian *Gamma* telah menyebar ke seluruh Brasil. Varian ini memiliki sejumlah polimorfisme S-protein, yaitu L18F, T20N, P26S, D138Y, R190S, K417T, E484K, N501Y, D614G, H655Y, T1027I, V1176F; dan pada area RBD, yaitu: K417, E484, N501 dari varian *Beta* (B.1.351). Peningkatan penyebaran, penurunan efektivitas antibodi neutralisasi dan peningkatan virulensi juga ditemukan pada varian *Beta*.

2. B.1.617.2 (*Delta*)

Pada Mei 2021, WHO menyatakan SARSCoV-2 varian B.1.617.2 (*Delta*) yang ditemukan pertama kali di India sebagai *varian of concern*. Terdapat indikasi yang nyata dari peningkatan penyebaran dari varian tersebut. Varian B.1.617.2 (*Delta*) menunjukkan peningkatan jumlah kasus jika dibandingkan dengan varian Alpha (B.1.1.7) yang awalnya ditemukan di Inggris. Selain itu, data pelacakan kontak menunjukkan bahwa jumlah individu yang terinfeksi varian *Delta* (B.1.617.2) lebih tinggi, yaitu 12,5%



dibandingkan jumlah individu yang terinfeksi varian *Alpha* (B.1.1.7) dengan nilai 8,1%.⁴⁹ Berdasarkan tingkat penyebaran varian Delta dibandingkan dengan varian Alpha, dan perbandingan varian *Alpha* terhadap varian asli, diperkirakan terdapat peningkatan jumlah dasar reproduksi (*R*₀) sebesar 6 hingga 7 kali untuk varian Delta.

3. B.1.1.529 (*Omicron*)

Omicron adalah varian baru virus Corona yang terdeteksi pertama kali di Afrika Selatan pada November 2021. Saat ini *omicron* menyebabkan kasus covid-19 meningkat diseluruh Negara. Yang paling terlihat adalah di Inggris dan Amerika Serikat (AS). Wilayah yang paling parah diserang *omicron* adalah London. Hal yang sama juga terjadi di AS, khususnya kota New York.

2.1.2. Tanda dan Gejala

Menurut (Anies, 2020) berdasarkan catatan para dokter terhadap gejala yang ditunjukkan oleh pasien *Covid-19*, WHO kemudian mengemukakan gejala sebagai berikut:

1. Napas Pendek.

Meskipun sesak napas biasanya bukan merupakan gejala awal *Covid-19*, namun jika itu sudah terjadi maka itu merupakan hal yang paling serius. Itu biasa terjadi dengan tiba-tiba, tanpa disertai dengan batuk.

2. Demam.

Demam adalah tanda utama infeksi virus corona. Hal ini karena beberapa orang dapat memiliki suhu tubuh inti lebih rendah atau lebih tinggi dari



suhu normal (37°C). salah satu gejala demam yang paling umum adalah suhu tubuh naik disore hari.

3. Batuk kering.

Batuk adalah gejala umum lainnya, tetapi batuk karena corona bukan batuk biasa.

4. menggigil atau rasa sakit disekujur tubuh.

Ini biasanya dialami pada malam hari.

5. kedinginan, mirip flu.

Orang lain mungkin mengalami kedinginan seperti flu yang lebih ringan, kelelahan serta sakit pada sendi dan otot.

6. rasa kebingungan secara tiba-tiba.

CDC (*Centers for Disease Control and Prevention*) mengatakan bahwa kebingungan yang tiba-tiba atau ketidakmampuan untuk bangun dan waspada mungkin merupakan tanda serius bahwa perawatan darurat diperlukan.

7. masalah pencernaan.

Sebelumnya, para peneliti berpikir bahwa diare atau masalah diare atau masalah lambung khas lainnya tidak akan muncul sebagai gejala *Covid-19*.

8. mata berwarna merah muda.

Konjungtivitas yang umum dikenal dengan sebagai mata merah muda adalah suatu kondisi yg sangat menular ketika disebabkan oleh virus.

9. kelelahan.



Bagi sebagian orang, kelelahan ekstrim bias menjadi tanda awal *Covid-19*.

WHO menemukan 40% dari hampir 6.000 orang dengan kasus yang dikonfirmasi laboratorium mengalami kelelahan.

10. sakit kepala, sakit tenggorokan, dan hidung tersumbat.

WHO juga menemukan hamper 14% dari 6000 kasus *Covid-19* di China memiliki gejala sakit kepala dan sakit tenggorokan, sementara hampir 5% memiliki hidung tersumbat. Meskipun bukan tanda-tanda paling umum dari penyakit ini, tanda-tanda ini mirip dengan flu dan pilek.

2.1.3 Faktor Resiko

Adapun beberapa faktor risiko yang ditetapkan oleh *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) adalah kontak erat, termasuk tinggal satu rumah dengan pasien *Covid-19* dan riwayat perjalanan ke area terjangkit. Berada dalam satu lingkungan namun tidak kontak dekat (dalam radius 2 meter) dianggap sebagai risiko rendah. Tenaga medis merupakan salah satu populasi yang berisiko tinggi 12 tertular. Di Italia, sekitar 9% kasus *Covid-19* adalah tenaga medis. Di China, lebih dari 3.300 tenaga medis juga terinfeksi, dengan mortalitas sebesar 0,6%. (Susilo et al, 2020).

2.1.4 Komplikasi

Komplikasi utama pada pasien *Covid-19* adalah ARDS, tetapi Yang, dkk. menunjukkan data dari 52 pasien kritis bahwa komplikasi tidak terbatas ARDS, melainkan juga komplikasi lain seperti gangguan ginjal akut (29%), jejas kardiak (23%), disfungsi hati (29%), dan pneumotoraks (2%). Komplikasi lain yang telah dilaporkan adalah syok sepsis, koagulasi intravaskular diseminata (KID), rabdomiolisis, hingga pneumomediastinum.



2.1.5 Pemeriksaan Coronavirus Disease 2019

Sebelum mendiagnosis pasien yang terinfeksi virus Corona, dokter akan melakukan anamnesis dan melakukan wawancara medis untuk menanyakan gejala yang dialami pasien dan menanyakan pasien apakah pasien pernah kontak langsung dengan penderita Covid-19 di lingkungan sekitar rumah atau di tempat umum (Karyono,dkk, 2020). Menurut Yulianto (2020), setelah melakukan anamnesis dan mendiagnosa pasien, dokter akan melakukan beberapa langkah pemeriksaan yaitu :

a. Rapid Test atau Test Cepat

Rapid Test ini dilakukan dengan cara mengambil sampel darah penderita di bagian ujung jari kemudian diteteskan pada alat uji. Cairan tersebut kemudian akan diteteskan di tempat yang sama untuk menandai antibodi. Hasil dari pemeriksaan ini sekitar 10- 15 menit setelah munculnya berupa garis. Tes rapid ini hanya diperuntukkan bagi orang yang berisiko, yaitu mereka yang pernah kontak langsung dengan penderita Covid-19 atau pernah tinggal di negara/wilayah yang memiliki kasus Covid-19. Selain itu, tes rapid ini bisa dilakukan pada orang dengan gejala seperti demam, gangguan sistem pernapasan, sakit tenggorokan, dan batuk.

b. Swab Test atau PCR (*Polymerase Chain Reaction*)

Selain uji rapid test, petugas kesehatan juga menyarankan melakukan swab test atau PCR kepada orang dengan hasil rapid test reaktif maupun nonreaktif. Pemeriksaan ini dilakukan dengan mengambil lendir dari dalam hidung maupun tenggorokan. Proses



pengambilan lendir ini dilakukan dengan metode swab dan memakan waktu selama 15 detik. Sampel dahak selanjutnya akan diteliti di laboratorium. Metode swab ini dinilai lebih akurat dibandingkan dengan rapid test, sebab virus corona setelah masuk ke dalam tubuh akan menempel pada bagian dalam hidung atau tenggorokan. Hasil swab ini akan keluar setelah beberapa jam atau beberapa hari.

c. CT Scan atau Rontgen Dada

Pemeriksaan terakhir dalam Covid-19 adalah CT scan atau rontgen dada yaitu untuk mendeteksi infiltart atau cairan dalam paru-paru. Hasil CT scan ini dapat 22 memungkinkan dokter untuk melihat organ dalam dengan format tiga dimensi hingga bisa digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola spesifik dalam paru-paru. Pola khusus sebagai tanda bahwa virus corona sudah berkembang lebih dari dua minggu berupa bintik-bintik putih, bercak-bercak pada paru-paru. Para ahli sebagian besar sepakat bahwa metode swab atau PCR ini sudah memadai untuk mendeteksi infeksi virus corona, asalkan sampel dan prosedurnya dilakukan dengan benar.

2.1.6. Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease 2019

Langkah-langkah yang perlu diterapkan dalam pencegahan covid-19:

.1. Mencuci Tangan

Cuci tangan pakai sabun merupakan kegiatan rutin sehari-hari yang dilakukan sebagian masyarakat. Cuci tangan pakai sabun dapat menghilangkan sejumlah virus dan bakteri yang menjadi penyebab berbagai penyakit terutama penyakit pada saluran pencernaan dan



penyakit infeksi saluran pernapasan akut. Hampir semua orang mengerti pentingnya cuci tangan pakai sabun namun tidak membiasakan diri untuk melakukannya dengan benar (Zein dan Newi, 2019).

Prosedur Enam Langkah Cuci Tangan:

Teknik mencuci tangan biasa adalah membersihkan tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir. Peralatan yang dibutuhkan untuk mencuci tangan biasa adalah setian wastafel dilengkapi dengan peralatan cuci tangan sesuai dengan standar.

Prosedur enam langkah cuci tangan sebagai berikut:

- a. melepaskan semua benda yang melekat pada daerah tangan, seperti cincin atau jam tangan
- b. membuka kran air dan membasahi tangan
- c. menuangkan sabun cair ke telapak tangan secukupnya
- d. melakukan gerakan tangan mulai dari meratakan sabun dengan kedua telapak tangan
- e. kedua punggung telapak tangan saling menumpuk secara bergantian
- f. bersihkan telapak tangan dan sela-sela jari seperti gerakan menyilang
- g. membersihkan ujung-ujung kuku bergantian pada telapak tangan
- h. membersihkan ibu jari secara bergantian
- i. posisikan jari-jari tangan mengerucut dan putar kedalam beralaskan telapak tangan secara bergantian



- j. bilas tangan dengan air yang mengalir
 - k. keringkan tangan dengan tisu sekali pakai
 - l. menutuk kran air dengan menggunakan siku bukan dengan jari karena jari yang telah selesai kita cuci pada prinsipnya bersih.
- Lakukan semua prosedur diatas selama 40-60 detik
(Kusumawati, 2018)

- a. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020), ada beberapa waktu penting dalam mencuci tangan yaitu:
 1. Sabun
 - a. Sebelum makan
 - b. Sesudah buang air besar dan pergi ke toilet
 - c. Sebelum menggendong bayi
 - d. Sebelum mengganti popok atau mebersihkan anak-anak yang telah menggunakan toilet
 - e. Sebelum, selama dan setelah menyiapkan makanan
 - f. Selama pandemi:
 1. Setelah bersin dan batuk
 2. Sebelum menyentuh mata, hidung dan mulut
 - 3 Sebelum menyentuh permukaan apapun termasuk gagang pintu dan meja
 4. Sebelum dan sesudah mengobati penderita muntah dan diare
 5. Sebelum dan sesduah perawatan luka
 6. Setelah kontak dengan hewan, pakan ternak dan kotoran hewan



7. Setelah menyentuh sampah
8. Jika tangan terlihat kotor atau berminyak
9. Sebelum dan sesudah mengunjungi teman, keluarga atau kerabat di rumah sakit atau panti jompo.

2. Memakai Masker

Penggunaan masker sangat efektif karena tujuan pemakaian masker adalah untuk memblokir penyebaran virus. Pemblokiran ini bertujuan untuk mencegah virus masuk langsung ke tubuh, kita dapat menggunakan masker bedah untuk menghalangi virus terbawa ke saluran pernapasan. Memakai masker merupakan kegiatan yang diwajibkan khususnya dikalangan masyarakat Indonesia (Rohadatul ais, 2020).

Berikut cara menggunakan masker berdasarkan data dari (Kompas, 2020):

- a. Pakai masker dan tetap jaga jarak aman minimal satu meter dengan orang lain saat berada diluar rumah
- b. Gunakan masker dengan tepat, sampai benar-benar menutup hidung, mulut, dan dagu
- c. Saat masker sudah terpasang dengan benar, jangan sekali-kali menyentuh masker sampai sesi ganti masker selanjutnya
- d. Jika menggunakan masker sekali pakai seperti masker bedah, buang masker dan jangan digunakan kembali
- e. Jaga kebersihan masker kain dengan segera mencucinya setelah digunakan.



Jenis-jenis masker penutup hidung dan mulut beserta fungsinya:

a. Masker biasa (Surgical Mask)

Masker biasa atau yang dikenal dengan nama masker bedah (surgical mask) yang sudah umum digunakan masyarakat, biasanya memiliki bagian luar berwarna hijau muda dan bagian dalamnya berwarna putih serta memiliki tali / karet untuk memudahkan terpasang kebagian belakang kepala atau telinga. Tetapi perlu diingat, masker ini tidak didesign untuk menyaring partikel dan mikroorganisme yang berukuran sangat kecil, termasuk virus influenza dan bakteri tuberculosis. Oleh karena itu orang yang sehat tidak disarankan untuk menggunakan masker jenis ini dan cukup hanya orang yang sakit saja.

b. Masker N95

Masker jenis ini merupakan alternatif bagi orang yang sehat untuk berinteraksi dengan orang sakit. Masker ini disebut N95 karena dapat menyaring hingga 95% dari keseluruhan partikel yang berada di udara. Bentuknya biasanya setengah bulat dan berwarna putih, terbuat dari bahan solid dan tidak mudah rusak. Pemakaiannya juga harus benar-benar rapat, sehingga tidak ada celah bagi 18 udara luar masuk. Masker ini biasanya dipergunakan oleh tenaga kesehatan di bagian infeksi dan penyakit menular lewat droplet.

c. Masker respirator

Masker respirator mempunyai fungsi yang sangat vital dalam menjaga udara yang masuk ke paru-paru kita, banyak perusahaan



menganggap remeh hal ini yang mengakibatkan timbulnya penyakit radang pernafasan dan bisa berakibat kematian.

d. Masker kain

Masker kain yang dianjurkan yakni yang memiliki 3 lapisan kain. Lapisan pertama adalah lapisan kain hidrofilik seperti katun, kemudian dilapisi oleh kain yang bisa mendukung viltrasi lebih optimal. Untuk lapisan kedua ini bisa juga menggunakan katun atau polyester.

3. Menjaga Jarak

Virus SARS-COV-2 menular melalui droplet (cairan cipratannya liur yang dikeluarkan seseorang dari hidung atau mulut saat bersin, batuk bahkan bicara). Droplet yang ukurannya kecil dan ringan akan terbang diperkirakan sejauh 1-2 meter, kemudian jatuh sesuai hukum gravitasi. Droplet disini berisi virus yang dapat menginfeksi orang yang sehat jika masuk melalui mukosa (selaput lendir) mulut, hidung, ataupun mata. Jika droplet jatuh diatas permukaan benda mati, maka benda tersebut akan terkontaminasi disebut dengan fomite (Rohadatul Ais, 2020).

4. Menjauhi Kerumunan

Menghindari kerumunan masa pandemi adalah langkah tepat yang dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat sebagai upaya antisipasi penularan *Covid-19*. Hal ini dikarenakan semua orang bias menjadi *carrier* Coronavirus dan tidak diketahui tanda serta fisik bila tanpa gejala. Hindari adanya perkumpulan antara teman, saudara, kerabat dan keluarga untuk memutus lantai penularan *Covid-19* (Rohadatul Ais 2020).



5. Mengurangi Mobilitas

Untuk mengurangi terjadinya peningkatan kasus *Covid-19*, pemerintah berupaya untuk melakukan PSBB guna mengurangi mobilitas masyarakat. Meskipun dalam keadaan tubuh yang sehat dan tidak ada gejala *Covid-19*, belum tentu kita tidak terjangkit Coronavirus ini. Sebaiknya jika tidak memiliki kepentingan yang mendesak masyarakat harus tetap berdiam diri dirumah (Dinnata, 2020).

2.1.7 Manifestasi Klinis

Manifestasi klinis pasien *Covid-19* memiliki spektrum yang luas, mulai dari tanpa gejala (asimtomatik), gejala ringan, pneumonia, pneumonia berat, ARDS, sepsis, hingga syok sepsis. Gejala ringan didefinisikan sebagai pasien dengan infeksi akut saluran napas atas tanpa komplikasi, bisa disertai dengan demam, fatigue, batuk (dengan atau tanpa sputum), anoreksia, malaise, nyeri tenggorokan, kongesti nasal, atau sakit kepala. Sebagian besar pasien yang terinfeksi SARS-CoV-2 menunjukkan gejala-gejala pada sistem pernapasan seperti demam, batuk, bersin, dan sesak napas. Berdasarkan data 55.924 kasus, gejala tersering adalah demam, batuk kering, dan fatigue. Gejala lain yang dapat ditemukan adalah batuk produktif, sesak napas, sakit tenggorokan, nyeri kepala, mialgia/artralgia, menggigil, mual/muntah, kongesti nasal, diare, nyeri abdomen, hemoptisis, dan kongesti konjungtiva.(Susilo et al, 2020)



2.2 Konsep Mahasiswa

2.2.1. Defenisi Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi terbaik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Sedangkan menurut Susantoro Rahmawati, (2006) dalam Amalia, Riri Rizqi (2018), mahasiswa merupakan kalangan muda yang berumur antara 19 sampai 28 tahun yang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Sosok mahasiswa juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap. Menurut Siswoyo (2007) dalam Amalia, Riri Rizqi (2018) Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan kerencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

2.2.2. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan system terbuka. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.

Tujuan dari perguruan tinggi adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan



berbudaya untuk kepentingan bangsa agar menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia nantinya.

Fungsi perguruan tinggi adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan sivitas Akademika yang inovatif, responsive, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridarma. Pada tingkat yang lebih tinggi yakni pendidikan di Universitas/Perguruan Tinggi sebagaimana yang dijelaskan dalam (Pemerintah Republik Indonesia 2012) tentang Pendidikan Tinggi, dimana pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran yang strategis dan mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memperhatikan sekaligus menerapkan nilai humaniora, pembudayaan serta pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

2. 2. Konsep Pengetahuan

2.3.1. Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari kegiatan penginderaan melalui panca indera seperti penciuman, rasa, raba dan pendengaran (Purwoastuti,2018). Intensitas perhatian persepsi terhadap objek 24 sangat mempengaruhi hasil dari pengetahuan tersebut (Wawan & M, 2019). Pengetahuan seseorang sebagian



besar berasal dari indera pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo,2018).

2.3.2. Tingkatan Pengetahuan

Ada 6 Tingkatan Pengetahuan (Purwoastuti, 2018), yaitu:

1. Tahu (*know*) Tahu maksudnya adalah mampu mengingat sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Memahami (*Comprehention*) Diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menjelaskan secara tepat dan benar kembali tentang objek yang diketahui dan dapat dengan benar menginterpretasikannya dengan benar.
3. Aplikasi (*Aplication*) Kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan kembali materi yang telah dipelajari pada situasi yang sebenarnya.
4. Analisis (*Analysis*) Menjabarkan materi atau objek kedalam komponen-komponen tertentu tapi masih ada keterkaitan satu sama lain dan masih dalam satu struktur organisasi.
5. Sintesis (*Syntesis*) Adalah kemampuan merangkum atau meletakkan sesuatu hal dalam suatu hubungan yang logis. Dengan kata lain kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.
6. Evaluasi (*Evaluation*) Merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek tertentu.

2.3.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan terkait *Covid-19* merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kesiapsiagaan mencegah *Covid-19* dimasa pandemik. Transmisi *Covid-19* terjadi melalui droplet sehingga penularannya begitu cepat. Menurut Teori



Lawrence Green, perilaku ditentukan oleh tiga faktor yaitu, faktor predisposisi, faktor pendorong dan faktor penguat. Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Individu yang telah mengetahui informasi tertentu, cenderung lebih mampu untuk menentukan dan mengambil keputusan yang tepat. Dengan demikian individu yang memiliki cukup informasi tentang akan lebih mampu untuk menentukan perilaku yang tepat dalam menghadapi *Covid-19* sebagaimana hasil yang telah ditunjukkan dalam penelitian ini. (Hasna Linawati, et, 2021).

Adapun kategori dalam pengetahuan:

- a. Pengetahuan Baik: 14-20
- b. Pengetahuan Cukup: 7-13
- c. Pengetahuan Kurang: 6-0

2.3.4. Cara Memperoleh Pengetahuan

(Chandra, 2021) cara memperoleh pengetahuan dibagi menjadi dua, yaitu cara ilmiah dan cara non ilmiah. Cara ilmiah inilah yang zaman sekarang dikenal sebagai metode penelitian (research methodology). Cara non ilmiah sudah dilakukan sejak zaman dahulu dan merupakan cara sederhana, sedangkan cara ilmiah/baru/ modern memiliki sifat lebih sistematis, logis dan modern. Cara non ilmiah menurut Notoadmojo (2012) adalah sebagai berikut.

- a. Cara coba salah (*Trial and Error*)

Konsep dari cara coba salah ini adalah mencocokkan kemungkinan yang telah dibuat dengan kenyataan. Contohnya ada sepuluh kemungkinan pada suatu keadaan, akan dicoba dari kemungkinan pertama dan dilihat apakah berhasil atau tidak. Jika kemungkinan



pertama tidak berhasil, akan dilanjutkan ke kemungkinan kedua. Jika masih tidak berhasil, akan di coba ke kemungkinan ketiga, sampai kemungkinan habis atau jawaban sudah ditemukan.

b. Cara kebetulan

Pengetahuan didapatkan dengan cara ini bukanlah suatu kesengajaan bahkan merupakan suatu kecelakaan. Contohnya penemuan stetoskop, awalnya dilatarbelakangi oleh ketidaknyamanan dokter laki-laki jika harus mendengar detak jantung pasien perempuan, oleh karena itu digunakan corong kertas untuk mendengar detak jantung pasien dan hal ini merupakan pelopor terbentuknya stetoskop.

c. Cara kekuasaan atau otoritas

Pihak yang memiliki kekuasaan yang dimaksud seperti pemimpin masyarakat, pemuka agama, pemegang pemerintahan, dan sebagainya. Melalui cara ini, pengetahuan diperoleh melalui pernyataan yang diberikan pihak yang berkuasa kepada pihak yang lebih lemah tanpa diselidiki terlebih dahulu kebenarannya. Semata-mata yang dikatakan penguasa mutlak kebenerannya.

d. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman dapat digunakan sebagai sumber memperoleh pengetahuan. Semakin banyak pengalaman yang dialami, semakin banyak pengetahuan yang didapatkan. Pengetahuan didapatkan dengan mengulang kembali pengalaman yang dialami, dan kejadian-kejadian penting dapat dijadikan sebagai pengetahuan.



e. Cara akal sehat (*common sense*)

Cara akal sehat digunakan sejak zaman dahulu, contohnya orang tua akan menghukum anaknya jika nakal atau melakukan kesalahan. Ternyata dari cara inilah berkembang teori yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan anak harus ada sanksi yang diberikan.

f. Kebenaran wahyu

Ajaran agama didapatkan dari wahyu yang diberikan Tuhan melalui nabi-Nya. Wahyu ini harus dipatuhi oleh semua penganut agamanya tanpa melihat rasional atau tidaknya wahyu tersebut karena wahyu merupakan informasi langsung dari Tuhan melalui perantara nabi dan bukan merupakan pola pikir manusia sendiri.

g. Secara intuitif (suara hati)

Kebenaran yang diperoleh diperoleh secara cepat tanpa proses berpikir. Kelemahan dari cara ini adalah sukar untuk dipercaya, bahkan ada yang tidak logis karena tidak menggunakan cara yang rasional dan sistematis. Pengetahuan langsung diambil melalui ungkapan suara hati.

h. Melalui jalan pikiran

Manusia dijadikan sebagai makhluk yang dapat berpikir dan menggunakan penalarannya untuk memecahkan suatu masalah. Proses berpikir dapat dibagi menjadi induksi dan deduksi.

i. Induksi

Induksi adalah pengambilan kesimpulan dari pernyataan yang khusus (konkret) ke pernyataan yang umum (abstrak). Jadi di induksi,



pernyataan didapatkan melalui indra kemudian diambil suatu kesimpulan secara umum.

j. Deduksi

Deduksi adalah pengambilan kesimpulan dari pernyataan yang umum (abstrak) ke pernyataan yang khusus (konkret). Bisa dikatakan bahwa kebenaran secara umum akan dianggap benar pada suatu keadaan yang terjadi.

2.4. Konsep Protokol Kesehatan 5M

Protokol kesehatan 5M merupakan pelengkap dari 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas yang telah digagas pemerintah. Upaya ini menuntut kedisiplinan tinggi dan ahrus diterapkan setiap saat secara konsisten. Wiku Adisasmito menegaskan, bahwa kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan 3M yang merupakan kontribusi masyarakat dalam upaya penanganan *Covid-19*. Dicky Budiman (Ahli Epidemiologi dan Peneliti Pandemik mengimbau masyarakat untuk meningkatkan protokol kesehatan dari 3M menjadi 5M sebagai upaya mengendalikan kondisi *Covid-19*.



BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1.Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori.(Nursalam, 2021)

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Tahun 2022.

Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan Covid-19

- Defenisi
- Tanda dan Gejala
- Faktor Resiko
- Komplikasi
- Pemeriksaan Corona Virus Disease

- Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease
 - 1. Mencuci tangan
 - 2. Memakai masker
 - 3. Menjaga jarak
 - 4. Menjauhi kerumunan
 - 5. Mengurangi mobilitas

- Manifestasi Klinis

Baik
Cukup
Kurang



Ket :

Diteliti :

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan memberi penunjuk tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data penelitian ini tidak memerlukan hipotesis karena hanya meneliti (Nursalam, 2021). Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena berbentuk deskriptif.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

4.1.1. Defenisi

Rancangan penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bias diterapkan. Rancangan sangat erat dengan kerangka konsep sebagai petunjuk perencanaan pelaksanaan suatu penelitian (Nursalam, 2021). Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif yaitu rancangan penelitian survey yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran pengetahuan mahasiswa ners tingkat 1 tentang protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *covid- 19* di STIKes santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ners tingkat 1 STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 85 orang.

4.2.2. Sampel

Nursalam (2021), sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi



yang ada. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yang artinya jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 85 orang mahasiswa Ners tingkat 1 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2021). Pada penelitian ini hanya ada satu variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan mahasiswa ners tingkat 1 tentang protokol kesehatan 5M dalam pencegahan covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.3.2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (diukur) itulah merupakan kunci defenisi operasional. Dapat diamati arti mungkin peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang oleh orang lain (Nursalam, 2021).



Table 4.1. Defenisi operasional Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners tingkat 1 tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan yang diketahui mahasiswa tentang protokol kesehatan n 5M	Segala yang mahasiswa diketahui tentang mahasiswa protokol kesehatan n 5M	1.Mencuci tangan 2.Memakai masker 3.Menjaga jarak 4.Menjauhi kerumunan 5.Mengurangi mobilitas	Kuesioner 5M pertanyaan dengan pilihan jawaban 1.benar (1) 2.salah (0)	Ordinal	14-20(Pengetahuan baik 7-13(Pengetahuan cukup 6-0(Pengetahuan kurang

3.4 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada jenis pengukuran menggunakan kuesioner peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak terstruktur yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti (Nursalam, 2021), Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang sudah baku diteliti oleh Ni Putu Yuli Putri Andayani, 2021 sebagai alat pengumpul data yang ditanyakan kepada mahasiswa Ners tingkat 1 untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M dengan menilai 5 item yang dilakukan



mahasiswa Ners tingkat 1 dengan jumlah pertanyaan 20 meliputi, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

Setiap indikator akan ditanyakan oleh peneliti dan jika responden menjawab benar diberi skor 1 dan jika menjawab salah diberi skor 0, sehingga kesimpulan skor kategori baik 14-20, kategori cukup 7-13, dan kategori kurang 6-0.

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi

Lokasi penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

4.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan Data

Pengambilan data adalah sebagian besar peneliti mengumpulkan data asli yang dihasilkan khusus untuk penelitian ini, namun terkadang mereka bisa memanfaatkan data yang ada (Polit dan Beck, 2012). Pengambilan data yang diambil penulis adalah dengan melakukan pembagian kuesioner melalui *google form* secara online kepada responden untuk mendapatkan hasil pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M.



4.6.2. Pengumpulan Data

Menurut Nursalam, (2021) pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Cara pengumpulan data dengan 2 cara :

1. Data Primer adalah didapat langsung dari penelitian melalui observasi wawancara, pemeriksaan, kuesioner dan angket.
2. Data sekunder adalah data yang diambil dari institusi atau data yang dikumpulkan oleh orang lain. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer melalui Google Form. Pengumpulan data Secara tidak langsung (*Google Form*) dimulai dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada STIKes Santa Elisabeth Medan dan setelah mendapatkan izin, peneliti meminta ijin kepada Kaprodi Ners untuk dilakukan Penelitian. Selanjutnya, peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat penelitian, dan prosedur pengisian kuesioner. Kemudian menginstruksikan kepada calon responden untuk mengisi persetujuan *informed consent* menjadi responden melalui link yang akan dibagikan dalam bentuk *google form*, adapun link yang digunakan adalah <http://forms.gle/FZZDx926tGJzobkn9>. Setelah responden sudah menyetujui, penulis akan membagikan kembali link kuesioner dalam bentuk *google form* untuk diisi oleh responden serta menjelaskan kembali tata cara pengisian kuesioner yang dimulai dari data demografi



yang meliputi jenis kelamin dan umur, kemudian mengisi kuesioner.

Dalam pengisian kuesioner diperlukan syarat untuk menjadi responden yaitu responden tau kuesioner dan tau mengisi *google form* sehingga responden hanya memberikan jawaban dengan memberikan tanda-tanda atau mencontreng dari pilihan jawaban yang telah disediakan.

4.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

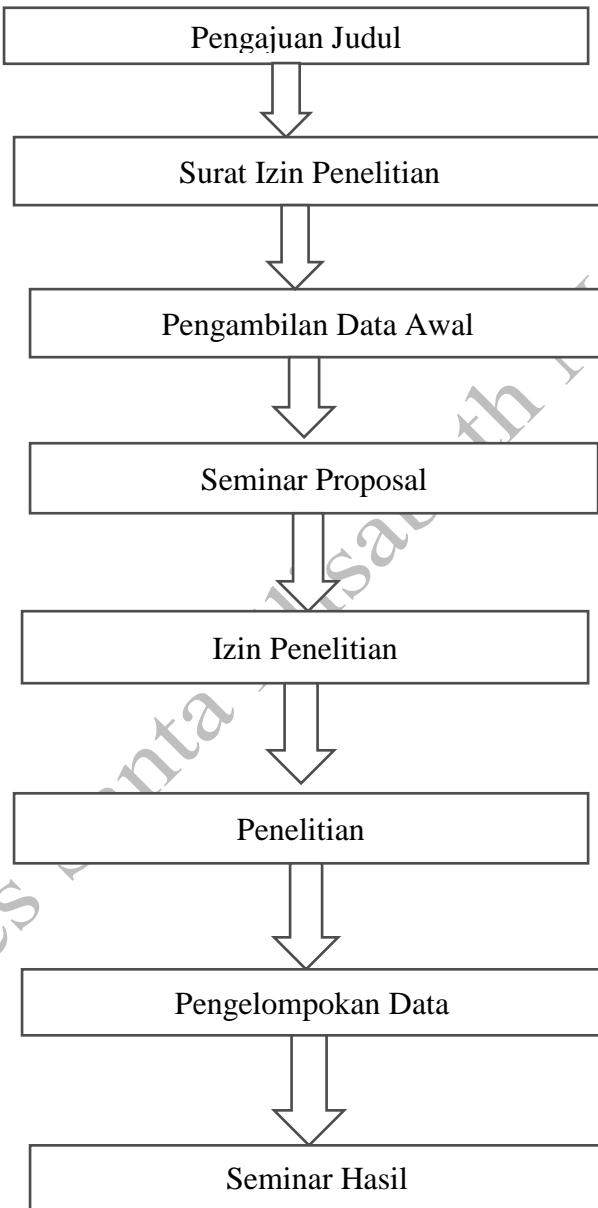
Validasi merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen didalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas oleh Sarah Mutia Hutagaol, (2020). Kuesioner sudah dinyatakan valid, sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas kembali.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati berkali-kali pada waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan. Perlu diperhatikan bahwa reliabilitas belum tentu akurat (Nursalam, 2021). Uji validitas dan reliabilitas di dalam penelitian ini tidak dilakukan karena kuesioner yang dipakai sudah baku dari penelitian. (Milanda, 2017)

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth medan Tahun 2022.





4.8. Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik. Data-data yang disajikan meliputi frekuensi , proporsi dan rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat (rata-rata hitung, median modus), maupun ukuran-ukuran variasi (simpangan baku, variansi, rentan dan kuartil). Bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Nursalam, 2021).

Cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis data yaitu dengan beberapa tahapan: Tahap pertama *Editing* yaitu, memeriksa kebenaran data dan memastikan data yang diinginkan dapat dipenuhi, tahap kedua *Cooding* dalam langkah ini penelitian merubah jawaban responden menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel penelitian untuk memudahkan dalam pengolahan data, tahap ketiga *Scoring* dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti, tahap keempat *Tabulating* memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel untuk melihat persentase dari jawaban pengolahan data. Analisa data dalam penelitian ini adalah dengan mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa ners tingkat 1 tentang protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19* di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan pada satu variabel dengan tujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik dari variabel tersebut. Analisa univariat pada penelitian ini adalah menganalisis dengan



distribusi frekuensi dan presentasi pada data demografi (nama inisial, umur, jenis kelamin) dan perilaku.

4.9. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2021), Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

Dalam melakukan penelitian ada beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan etik, yaitu:

1. *Informed consent*. Merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden, penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. Informed consent tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden.
2. *Confidentiality* (kerahasiaan) memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan.
3. *Anonymity* (tanpa nama) memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan.



BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai gambaran pengetahuan mahasiswa ners tingkat 1 tentang protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19* di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 bertempat di STIKes Santa Elisabeth Medan melalui pengumpulan data pada mahasiswa yang berjumlah 85 orang. Penyajian data yang dilakukan berdasarkan atas kesadaran mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19*. Adapun jumlah pernyataannya adalah 20 pernyataan tentang pengetahuan mahasiswa tentang protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19*.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan adalah sebuah sekolah tinggi yang mendidik tenaga kesehatan di Sumatera Utara dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul, professional dan berdaya saing dalam pelayanan kegawadaruratan. STIKes Santa Elisabeth Medan merupakan salah satu kampus swasta terbaik di Sumatera Utara yang terletak di kota Medan tepatnya di jalan Bunga Terompet No.118 Sempakata, Kec.Medan Selayang. STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki motto yatu: Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku. Selain itu, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth ini juga memiliki Visi dan Misi yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan. Adapun Visi dan Misi STIKes Santa Elisabeth adalah:



Visi: Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus Yang Menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

5.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tentang karakteristik responden yang meliputi: umur, jenis kelamin dan gambaran pengetahuan mahasiswa tentang protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19*.

5.2.1 Data Demografi Responden

Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 85 orang mahasiswa di Stikes Santa Elisabeth. Berikut adalah karakteristik responden:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Karakteristik	f	(%)
Usia		
18	29	34,1
19	36	42,4
20	14	16,5
21	4	4,7
22	1	1,2
23	1	1,2
Total	85	100,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3	3,5
Perempuan	82	96,5
Total	85	100,0

Berdasarkan Tabel 5.1 didapatkan hasil bahwa dari 85 responden, responden paling banyak berada pada umur 19 tahun sejumlah 36 responden (42,4%) dan paling sedikit berada pada umur 22 dan 23 tahun sejumlah 1 responden (1,2%).

Responden yang paling banyak pada jenis kelamin perempuan sejumlah 82 responden (96,5%) dan yang paling sedikit pada laki-laki sejumlah 3 responden (3,5%).

5.2.2 Pengetahuan Mahasiswa

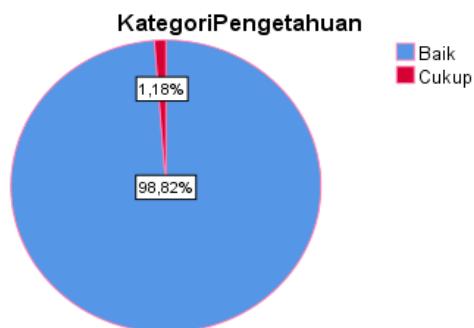
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan persentase Pengetahuan Mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Pengetahuan Mahasiswa	f	(%)
Baik	84	98,8
Cukup	1	1,2
Kurang	0	0
Total	85	100,0

Berdasarkan hasil Tabel 5.2 diperoleh bahwa kategori mahasiswa mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 84 orang (98,8%), dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (1,2%).

5.3 Pembahasan

Diagram 5.1 Gambaran Data Distribusi Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner terdapat 85 responden, diperoleh hasil bahwa responden berpengetahuan baik tentang protokol kesehatan 5M yaitu sebanyak 84 orang (98,8%), sedangkan yang berpengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 1 orang (1,2%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik sebesar 84 orang sedangkan minoritas pengetahuan cukup 1 orang. Pengetahuan responden yang baik dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki.

Selain itu, peneliti berasumsi bahwa pengetahuan mahasiswa tentang 5M dalam pencegahan *Covid-19* didapatkan melalui sumber informasi berupa



media massa, pendidikan, televisi, koran dan spanduk yang dibuat pemerintah yang merupakan peranan penting bagi pengetahuan. Oleh karena itu pengetahuan di dukung oleh pendidikan, sebab semakin luas pengetahuan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Hamzah (2020) tentang pengetahuan *Covid-19* pada mahasiswa. Pengetahuan tentang *Covid-19* memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan perolehan persentase sebesar 91,6%

Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan yang didapat mahasiswa sebagian besar sudah memahami bagaimana metode 5M agar mampu mencegah penyebaran *Covid-19*, dalam arti mahasiswa sudah mendapatkan informasi yang cukup tentang penanganan *Covid-19*. Hal ini didukung oleh penelitian Linawati (2021), yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Zhong dkk, bahwasanya pengetahuan yang baik akan mendorong seseorang untuk bersikap positif sehingga pada akhirnya akan membentuk perilaku yang tepat, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Individu yang telah mengetahui informasi tertentu, cenderung lebih mampu untuk menentukan dan mengambil keputusan yang tepat. Dengan demikian individu yang memiliki cukup informasi tentang *Covid-19* akan lebih mampu untuk menentukan perilaku yang tepat dalam menghadapi *Covid-19*.



BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah sampel 85 responden tentang Gambaran pengetahuan mahasiswa Ners tingkat 1 tentang protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19* di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa:

Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dalam penerapan protokol kesehatan 5M dalam pencegahan *Covid-19* 84 responden (98,8%). Hal ini didapatkan melalui sumber informasi berupa internet yang merupakan peranan penting bagi pengetahuan untuk mahasiswa.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi kepustakaan serta pihak institusi dapat melakukan sosialisasi dan evaluasi kepada mahasiswa terkait protokol kesehatan 5M terutama dalam pencegahan Covid-19.

6.2.2 Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan untuk menambah wawasan tentang penerapan protokol kesehatan 5M untuk mencegah penyebaran *Covid-19*, dan mahasiswa yang memiliki pengetahuan cukup diharapkan mahasiswa



yang berpengetahuan baik dapat merangkul mahasiswa dalam mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan 5M terutama dalam pencegahan covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan serta dapat meneliti lebih luas mengenai pengetahuan terhadap protokol kesehatan 5M dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan ditempat yang berbeda.

STIKes Santa Elisabeth Medan



DAFTAR PUSTAKA

- (Anggreni & Safitri, 2020) Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Anies, 2020, Covid 19 Seluk Beluk Corona Virus, Jogjakarta, Arruzz Media Nursalam.2020.MetodologiPenelitian Keperawatan.Yogyakarta:Salemba.
- (Damanik & Hastuti, 2021) Damanik, D. N., & Hastuti, M. (2021). Pengetahuan Siswa Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan Tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Metode 5 M. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 6(2), 7–13. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v6i2.2006>
- (Dripowana Putra et al., 2021) Dripowana Putra, I., Malfasari, E., Yanti, N., Erlin, F., Hasana, U., Harahap, A. S., & Hendra, D. (2021). Tingkat Kepatuhan Mahasiswa Kesehatan Dalam Berprotokol Kesehatan Pasca Lebih Dari Satu Tahun Masa Pandemi Covid-19. In *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* (Vol. 9, Issue 2). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/7331>
- Ghudafa, M., Akbar, T., & Srisulistiwati, D. B. (2021). Analisa Sentimen Efektifitas Vaksin terhadap Varian COVID 19 Omicron Berbasis Leksikon. *Journal of Information and Information Security (JIFORTY*, 2(2), 251–258. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jiforty>
- (Gunawan, 2021) Gunawan, M. R. (2021). *Pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan 5 M di masa Pandemi*. 15(3), 443–451.
- (Health, 2020) Health, M. of. (2020). Ministry of Health. Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number HK.01.07/MenKes/413/2020 concerning Guidelines for the Prevention and Control of Coronavirus Disease 2019 (Covid-19. *MenKes/413/2020*, 2019, 1–207. <https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK No. HK.01.07-MENKES-413-2020 ttg Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.pdf>



- (Irwan et al., 2021) Irwan, Mopangga, A., & Mokodompis, Y. (2021). Pengaruh Kepercayaan dan Sikap Terhadap Perilaku 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas) Selama Pandemi Covid-19. *Journal Health and Science ; Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(2), 302–312.
- Journal health and Science ; Gorontalo journal health & Science Community 2021). Pratiwi, Putu Milla Indah, 2021; Idea Nursing Journal 2021.
- Kepatuhan, T., & Keperawatan, M. (2021). *PROGRAM 5M DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID Nursing Student 'Compliance with the 5M Program in Facing Covid Pandemic*. XII(2), 37–43.
- (Levani et al., 2021) Levani, Prasty, & Mawaddatunnadila. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
- (Marbun, 2021) Marbun, M. (2021). Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Remaja Awal Siswa Kelas VI di SDN 098082 Batu Dua Puluh Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 7(1), 10–19.
- Nia Cahyaningrum, D. H. (2021). Gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang pencegahan covid-19 pada mahasiswa kesehatan 1. *Jurnal Human Care*, 6(3), 569–577. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/view/1375>
- Nursalam. (2021). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan edisi 4. Jakarta: Salemba Medika
- (Nursofwa et al., 2020) Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & . H. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- Oktaviana, M. N., & Nuzula, F. (2022). *Efektivitas Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan COVID-19 Di Era New Normal*. 7(1), 74–80.
- (Putra, 2022) . Analisis Efikasi dan Efektivitas Vaksin COVID-19 terhadap Varian SARS-CoV-2: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 28(1), 107–119. <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v28i1.2243>
- (Setianingsih et al., 2022) Setianingsih, E., Setyo, V., Ernawati, E., & Saraswati, R. (2022). Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid 19 Pada

Remaja Di Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(3), 277<https://doi.org/10.26753/jikk.v17i3.687>

(Susilo et al., 2020) Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.

Sultan, M., & Zikri, L. O. K. (2021). Membiasakan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat Saat Pandemi COVID-19 di Kompleks Perumahan Kota Samarinda. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 279–286. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.10417>

(Torjesen, 2021)Torjesen, I. (2021). Covid-19: Omicron may be more transmissible than other variants and partly resistant to existing vaccines, scientists fear. *BMJ (Clinical Research Ed.)*, 375(4), n2943. <https://doi.org/10.1136/bmj.n2943>

(WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-19). Retrieved Desember 20, 2020, from et al., 2021)WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-19). Retrieved Desember 20, 2020, from, I. N. J. (2021), Irwan, Mopangga, A., & Mokodompis, Y. (2021). Pengaruh Kepercayaan dan Sikap Terhadap Perilaku 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas) Selama Pandemi Covid-19. *Journal Health and Science ; Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(2), 302–312.



Informed Consent

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari:

Nama : Juliana Naibaho

NIM : 012019011

Program Studi : D3 Keperawatan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir, saya memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul **Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan**, saya menyatakan bersedia menjadi sampel penelitian beserta segala resiko tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Mei 2022

Nama Responden



Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian : Saudara/i dimohonkan untuk mengisi kuesioner ini dengan cara mengisi titik-titik atau memberi tanda check (✓) pada kolom yang telah tersedia.

1. Nama Inisial :
2. Usia : tahun
3. Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Pengetahuan Protokol Kesehatan 5M

No.	Pertanyaan	Jawaban		Skor
		Benar	Salah	
1.	Menggunakan masker merupakan salah satu cara mencegah penularan covid-19			
2.	Masker yang baik adalah masker yang setidaknya memiliki 2 lapisan seperti masker N95, masker bedah dan masker kain untuk mencegah penularan covid-19			
3.	Menggunakan masker yang benar yaitu menutupi mulut, hidung, dagu dan bagian masker yang berwarna berada di sebelah depan			
4.	Menggunakan masker harus tetap menjaga kebersihannya seperti mencuci masker dan mengganti masker secara rutin merupakan bentuk pencegahan terhadap covid-19			
5.	Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir terbukti efektif mencegah penularan virus corona			
6.	Mencuci tangan			



	sesering mungkin dan dengan cara yang tepat (setidaknya 40 detik) adalah salah satu langkah penting untuk pencegahan covid-19			
7.	Mencuci tangan dapat dilakukan dengan cairan pembersih tangan (handrub) dengan kadar alcohol minimal 60% guna mencegah penyebaran covid-19			
8.	Mencuci tangan dilakukan setelah batuk dan bersin, sebelum menyentuh mata, hidung atau mulut merupakan suatu bentuk pencegahan covid-19			
9.	Menjaga jarak 1-2 meter antar orang lain merupakan bentuk upaya pencegahan covid-19			
10.	Jaga jarak dilakukan guna mengurangi kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan oleh orang yang terinfeksi covid-19			
11.	Menjaga jarak wajib dilakukan mulai dari kehidupan sehari-hari, lingkungan kerja maupun rumah tangga guna mencegah penyebaran covid-19			
12.	Pentingnya melakukan jaga jarak agar penularan antar manusia semakin menurun			



13.	Menjauhi kerumunan saat berada diluar rumah merupakan salah satu bentuk pencegahan penyebaran covid-19			
14.	Menghindari kerumunan dan tempat berkumpul merupakan tindakan pencegahan risiko lebih besar terpapar covid-19			
15.	Bentuk dari menjauhi kerumunan adalah penundaan acara-acara besar seperti pertemuan masyarakat, pergi ketempat hiburan merupakan upaya pencegahan covid-19			
16.	Berolahraga dirumah merupakan bentuk menjauhi kerumunan pencegahan penyebaran covid-19			
17.	Bentuk lain dari pencegahan covid-19 adalah mengurangi mobilitas dan interaksi			
18.	Mengurangi mobilitas seperti melakukan kegiatan lebih banyak dirumah merupakan tindakan pencegahan covid-19			
19.	Menunda bepergian ke daerah padat penduduk merupakan salah satu bentuk penerapan mengurangi mobilitas			
20.	Mengurangi kegiatan diluar rumah jika tidak ada keperluan mendesak merupakan bentuk pencegahan penularan covid-19			



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 25 Maret 2022

Nomor: 485/STIKes/Ners-Penelitian/III/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Juliana Naibaho	012019011	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat I Tentang Protocol Kesehatan 5M Dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

Scanned by TapScanner



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 105/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Juliana Naibaho
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M Dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 26 April 2023.
This declaration of ethics applies during the period April 26, 2022 until April 26, 2023.

April 26, 2022
Chairperson
Mestiana Br. Hardi, M.Kep., DNSc.

Scanned by TapScanner



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 April 2022

Nomor: 673/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Juliana Naibaho	012019011	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat I Tentang Protokol Kesehatan 5M Dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mesdiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

Scanned by TapScanner



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI NERS**

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

No : 054/Ners/STIKes/V/2022
Lampiran :
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Medan, 10 May 2022

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

1. 651/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 Pada tanggal 26 April 2022
2. 668/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 Pada tanggal 27 April 2022
3. 673/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 Pada tanggal 27 April 2022

Perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners Memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL
1	Ruth May Stefanie Olivia Simanullang	032018016	Gambaran Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
2	Dawinda Br Marbun	032018020	Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
3	Diana Abigail Siagian	032018090	Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan Ergonomi Tubuh Saat Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4	Yanti Lestari Hasibuan	032018019	Hubungan Body Shaming Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Juliana Naibaho	012019011	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M Dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.

Scanned by TapScanner



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI NERS**

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan 24 Mei 2022

No : 641 /Ners/STIKes/V/2022
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

1. 522/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
2. 048/Ners/STIKes/IV/2022
3. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
4. 048/Ners/STIKes/IV/2022
5. 042/Ners/STIKes/IV/2022
6. 132/Ners/STIKes/IV/2022
7. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
8. 625/stikes/Ners_penelitian/LV/2022
9. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
10. 668/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
11. 544/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
12. 059/Ners/STIKes/V/2022
13. 675/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
14. 030/Ners/STIKes/Penelitian/IV/2022
15. 048/Ners/STIKes/IV/2022
16. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
17. 048/Ners/STIKES/IV/2022

Perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners Memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Tomy Ginting	032018017	Pengaruh Latihan Fartlek Terhadap Peningkatan VO2max Pada Mahasiswa Laki-Laki Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Ratna Juli Syas Kristin	032018029	Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Stikes St Elisabeth Medan
3	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4	Tri Agatha Sherlin	032018056	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Meirlin sahetapy	032018006	Judul " Literarute Review Hubungan Tingkat Stres Dengan Kinerja Dosen Tahun 2022
6	Tulus Setiawan Harefa	032018054	Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan Self Assessmen Inarisk Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan
7	Marsalindah manik	032018075	Hubungan Kualitas Pelayanan Akademik Dengan Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi S1 Keperawatan Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
8	Deslima	032018102	Gambaran Kemampuan Mahasiswa Ners Tahap Akademik

Scanned by TapScanner





STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

No	Simanjuntak	NIM	Jenis Penelitian
9	Risa Br Tarigan	032018084	Melakukan <i>Self Directed Learning</i> Pada Masa PANDEMI COVID19 Di Stikes Santa Elisabeth Medan
10	Diana Abigail Siagian	032018090	Hubungan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dengan Ansietas Mahasiswa Tingkat IV Dalam Menyusun Skripsi Di Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
11	Lely Kurnia Gulo	032018034	Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan Ergonomi Tubuh Saat Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
12	Elida Rezki Gratia Hutabarat	032018022	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
13	Mistari Agnes Citra Halawa	032018083	Gambaran Caring Code Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
14	Yufin Apriyani Lase	032018065	Pengarug Senam Yoga Terhadap Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi Tahun 2022
15	Monica Novyanti Br Surbakti	032018025	Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ners Tingkat III Dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
16	Adelaide Netanya Yessika	032018051	Hubungan peer Group Support Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 Stikes Santa Elisabeth Medan
17	Teresia Agustina Manik	032018008	Hubungan Self Control Dengan Adiksi Smartphone Pada Mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan
18	Juliana Naibaho	012019011	Gambaran Ketergantungan Penggunaan Smartphone Dengan Nomophobia Pada Mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih kami.

Hormat Kami
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan


Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.

Scanned by TapScanner

STIKes Santa Elisabeth Medan



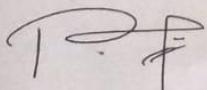
USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Juliana Naibaho
2. NIM : 012019011
3. Program Studi : D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan.
4. Judul : *Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners tingkat 1 tentang Protokol Kesehatan 5 M dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan*
Tahun 2022
5. Tim Pembimbing : Rusmauli Lumbangoal, S.Kep., Ns., M.Kep

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing	Rusmauli Lumbangoal, S.Kep., Ns., M.Kep	✓ .

6. Rekomendasi
 - a. Dapat diterima judul: *Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners tingkat 1 tentang Protokol Kesehatan 5 M dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan*
Tahun 2022
Yang tercantum dalam usulan Judul diatas:
 - b. Lokasi penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah.
 - d. Tim Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan Proposal penelitian dan skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini.

Medan, 29 Mei 2022
Ketua Program Studi D3 Keperawatan


(Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep)



SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Juliana Naibaho

NIM : 012019011

Judul : Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M Dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Nama Pembimbing : Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	13 Mei 2022 (Jumat)	Rusmauli Lumban Gaol, S. Kep., Ns., M. Kep	Mengkonsultasikan tentang usulan responden melalui via WA		
2.	Rabu, 14 Mei 2022	Rusmauli Lumban Gaol, S. Kep., Ns., M. Kep	Mengkonsultasikan tentang jumlah responden secara luring		
3.	Rabu, 10 Mei 2022	Rusmauli Lumban Gaol, S. Kep., Ns., M. Kep	Mengkonsultasikan tentang Bab 5-6 Secara luring		



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi STIKes Santa Elisabeth Medan



4.	Senin, 23 Mei 2022	Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep	Mengkonsultasikan tentang tabel demo-grafi dan pembuatan SPSS secara luring	<i>✓</i>	
5.	Selasa, 24 Mei 2022	Rusmauli Lumban Gaol., Ns., M.Kep	Mengkonsultasikan mengenai penulisan tabel data excel secara luring	<i>✓</i>	
6.	Kamis, 26 Mei 2022	Rusmauli Lumban Gaol., S.Kep., Ns., M.Kep	Mengkonsultasikan tentang pemhuatan Tujuan Khusus Secara luring	<i>✓</i>	
7.	Jumat, 27 Mei 2022	Rusmauli Lumban Gaol., S. Kep., Ns., M-Kep	Perbaikan data di Bab 5 (menambahkan Diagram dan persent dalam bab 5 Secara luring)	<i>✓</i>	
8.	Sabtu, 28 Mei 2022	Rusmauli Lumban Gaol., S.Kep., Ns., M-Kep	Acc tentang tujuan Khusus dan sistematika Penulisan serta data excel secara luring	<i>✓</i>	

Scanned by TapScanner



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi STIKes Santa Elisabeth Medan			
9.	Senin, 6 Juni 2022	Indra Hizkia, P., S.Kep., Ns., M.Kep	Perbaikan Bab 4, Bab 5, Bab 6, Abstrak dan memperbaiki Jurnal
10.	Jumat, 10 Juni 2022	Indra Hizkia P., S. Kep., Ns., M. Kep	Perbaikan pembahasan
11.	Jumat, 10 Juni 2022	Rusmouli Lumban Gaol., S.Kep., Ns., M. Kep	Perbaikan Abstrak dan Bab 5
12.	Selasa, 14 Juni 2022	Indra Hizkia P., S.Kep., Ns., M.Kep	Menambahkan asumsi

Scanned by TapScanner



No	Nama	Usia	Memakai Masker				Mencuci tangan				Menjaga jarak				Menjauhi kerumunan				Mengurangi mobilitas				Total	Kategori		
			JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20			
1	Nn.d	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
2	Nn.a	18	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	Baik	
3	Nn.d	22	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
4	Nn.n	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
5	Nn.r	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
6	Nn.j	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
7	Nn.a	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
8	Nn.f	20	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
9	Nn.a	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
10	Nn.l	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
11	Nn.s	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
12	Nn.r	19	P	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Baik	
13	Nn.m	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
14	Nn.d	20	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
15	Nn.m	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
16	Nn.k	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
17	Nn.l	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
18	Nn.s	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
19	Nn.c	21	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
20	Nn.f	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
21	Nn.d	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
22	Nn.m	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
23	Nn.j	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
24	Nn.d	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
25	Nn.a	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
26	Nn.c	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
27	Nn.a	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	11	Cukup	
28	Nn.a	20	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
29	Nn.i	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
30	Nn.v	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
31	Nn.e	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
32	Nn.p	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
33	Nn.c	19	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	Baik	
34	Nn.k	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
35	Nn.r	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
36	Nn.r	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
37	Nn.w	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
38	Nn.f	20	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
39	Nn.j	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
40	Nn.m	21	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
41	Nn.e	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
42	Nn.r	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
43	Nn.p	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
44	Nn.g	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
45	Nn.m	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
46	Nn.n	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
47	Nn.u	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
48	Nn.n	20	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
49	Nn.e	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
50	Nn.g	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
51	Nn.m	19	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	Baik	
52	Nn.e	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	Baik
53	Nn.c	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
54	Nn.r	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
55	Nn.e	20	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
56	Nn.e	20	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
57	Nn.k	20	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
58	Nn.m	21	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
59	Nn.c	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
60	Nn.s	20	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
61	Nn.c	20	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
62	Nn.p	20	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
63	Nn.o	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
64	Nn.a	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
65	Nn.t	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
66	Nn.e	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
67	Nn.v	19	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
68	Nn.b	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
69	Nn.s	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik	
70	Nn.s	18	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1</td														



Kategori Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	84	98,8	98,8	98,8
	cukup	1	1,2	1,2	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	82	96,5	96,5	96,5
	Laki-laki	3	3,5	3,5	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	29	34,1	34,1	34,1
	19	36	42,4	42,4	76,5
	20	14	16,5	16,5	92,9
	21	4	4,7	4,7	97,6
	22	1	1,2	1,2	98,8
	23	1	1,2	1,2	100,0
	Total	85	100,0	100,0	